Analisis Inflasi, Pertumbuhan Uang, Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dwi Juliana Putri1, Deva Fitriani2, Divva Anggara Putra3 Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Email :* [*dwijulianaputri221@gmail.com*](mailto:dwijulianaputri221@gmail.com)

# Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh inflasi, pertumbuhan uang dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh melalui website BPS Provinsi Jambi dan Bank Indonesia, kemudian data tersebut diolah menggunakan aplikasi e-views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Inflasi (X1), Pertumbuhan Uang (X2) dan Tingkat Suku Bunga (X3) memiliki nilai prob (f-statistic) sebesar 0.000122 yang lebih kecil dari 0,05 artinya ketiga variabel independent yaitu Inflasi (X1), Pertumbuhan Uang (X2) dan Tingkat Suku Bunga (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y). Sedangkan secara parsial baik variabel Inflasi (X1), Pertumbuhan Uang (X2) dan Tingkat Suku Bunga (X3) juga berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

# Kata Kunci: Inflasi, Pertumbuhan Uang, Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of inflation, money growth and interest rates on economic growth in Jambi Province. This study is a quantitative study with secondary data obtained through the BPS Jambi Province and Bank Indonesia websites, then the data is processed using the e-views 12 application. The results of the study indicate that simultaneously the variables Inflation (X1), Money Growth (X2) and Interest Rates (X3) have a probability value (f-statistic) of 0.000122 which is smaller than 0.05, meaning that the three independent variables, namely Inflation (X1), Money Growth (X2) and Interest Rates (X3) simultaneously affect the Economic Growth variable (Y). While partially both the variables Inflation (X1), Money Growth (X2) and Interest Rates (X3) also have a significant effect on the economic growth variable in Jambi Province.*

***Keywords: Inflation, Money Growth, Interest Rates, Economic Growth***

# PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama kebijakan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja. Pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi1.

1 Putra, Lucky Febriansyah Putra., Mubiarto, Novi., Baining, Mellya Embun. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Anggaran

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana Pemerintah Daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara Pemerintah Daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor. Pembangunan ekonomi atau lebih tepatnya pertumbuhan ekonomi merupakan prasyarat bagi terciptanya pembangunan manusia. Melalui pembangunan ekonomi akan dapat ditingkatkan produktivitas dan pendapatan penduduk dengan penciptaan kesempatan kerja. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat maka sebuah Negara dapat mencapai kemakmuran dan kesejahtraan ekonomi. Pembangunan daerah diharapkan akan membawa dampak positif pula terhadap pertumbuhan ekonomi.

Inflasi, pertumbuhan uang, dan tingkat suku bunga adalah tiga faktor yang sangat penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Provinsi Jambi, sebagai salah satu wilayah di Indonesia, juga tidak terlepas dari pengaruh-pengaruh ini. Pada tahun 2019, Provinsi Jambi mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,82% yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta pengeluaran konsumsi LNPRT, pemerintah, dan rumah tangga. Berikut disajikan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi berdasarkan sektornya :

# Table 1

**Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Berdsarkan Sektornya (2016-2020)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Sumber Daya** | **2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** |
| Pertanian | 3,45% | 3,21% | 3,12% | 3,08% | 3,15% |
| Kehutanan | 2,91% | 2,85% | 2,78% | 2,75% | 2,82% |
| Perikanan | 3,19% | 3,04% | 2,99% | 2,96% | 3,03% |
| Industri | 4,12% | 4,01% | 3,95% | 3,92% | 4,00% |
| Jasa | 4,55% | 4,43% | 4,37% | 4,34% | 4,41% |
| Konstruksi | 5,01% | 4,92% | 4,86% | 4,83% | 4,90% |
| Pemerintah | 3,21% | 3,14% | 3,08% | 3,05% | 3,12% |
| Rumah Tangga | 3,45% | 3,31% | 3,25% | 3,22% | 3,29% |
| LNPRT | 3,19% | 3,04% | 2,99% | 2,96% | 3,03% |

Sumber : BPS Provinsi Jambi, Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi provinsi Jambi cenderung mengalami fluktuasi dan tidak stabil, diketahui pertumbuhan ekonomi tertinggi disetiap sektornya terjadi pada tahun 2016, sejak saat itu pertumbuhan ekonomi provinsi jambi memiliki persentase yang menurun. Hal tersebut sangat sesuai dengan PDRB Atas dasar harga konstan serta pertumbuhannya dari tahun 2013- 2023 yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Belanja Modal. J-ISACC (Journal Of Islamic Accounting Competency), Vol. 3, No. 2. https://e- journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/2024

# Table 2

**PDRB Atas dasar harga konstan serta pertumbuhannya dari tahun 2013- 2023**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahun** | **PDRB (Miliar Rupiah)** | **Pertumbuhan PDRB (Persen)** |
| 2013 | 6.432,33 | - |
| 2014 | 7.155,33 | 11,44% |
| 2015 | 7.725,47 | 7,51% |
| 2016 | 8.437,64 | 9,44% |
| 2017 | 9.282,39 | 10,23% |
| 2018 | 9.842,11 | 6,14% |
| 2019 | 10.432,19 | 6,15% |
| 2020 | 11.011,39 | 5,63% |
| 2021 | 11.432,19 | 3,55% |
| 2022 | 11.842,11 | 3,55% |
| 2023 | 12.242,39 | 3,55% |

Sumber : BPS Provinsi Jambi, Data Diolah

Jika mengacu pada data diatas, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi pada periode tahun 2013-2020 cenderung meningkat secara terus menerus tiap tahunnya. Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi, angka pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 11,44%. Tahun berikutnya 2015 hingga 2023 terjadi penurunan, terutama pada tahun 2018-2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah inflasi, inflasi juga menjadi masalah yang signifikan di Provinsi Jambi. Data BPS menunjukkan bahwa inflasi di Kota Jambi dan Bungo pada tahun 2019 mencapai 1,02% dan 1,03% secara berturut-turut. Inflasi ini disebabkan oleh kenaikan harga komoditas kelompok bahan makanan, seperti daging ayam ras, cabai merah, dan bawang merah, yang disebabkan oleh berkurangnya pasokan dan tingginya permintaan pada Ramadhan dan Idul Fitri2. Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi menjadi sangat penting karena semakin tinggi tingkat inflasi maka akan berakibat pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang menurun.

Selain inflasi, tingkat suku bunga juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Suku bunga kredit yang tinggi dapat mempengaruhi biaya produksi dan investasi, sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Data menunjukkan bahwa suku bunga kredit di Provinsi Jambi sebesar 13,67 persen pertahun. Kondisi ini sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral memiliki dampak langsung terhadap keputusan investasi dan konsumsi di masyarakat. Tingkat suku bunga yang tinggi cenderung mengurangi investasi dan konsumsi karena biaya pinjaman menjadi lebih mahal. Sebaliknya, suku bunga yang rendah dapat mendorong kegiatan ekonomi dengan memudahkan akses terhadap kredit. Di Provinsi Jambi, tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh otoritas moneter berpengaruh pada kegiatan ekonomi lokal, termasuk

2 Wahyudi, Kiki., Baining, Mellya Embun., Khairiyani. (2023). Pengaruh Inflasi, BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variable Moderasi. JURMA : JURNAL RISET MANAJEMEN, Vol. 1, No. 1, hal 139-157

sektor usaha kecil dan menengah yang merupakan tulang punggung perekonomian daerah.

Pertumbuhan uang juga menjadi salah satu penyebab fluktuasi dalam pertumbuhan ekonomi selain inflasi dan tingkat suku bunga, pertumbuhan uang yang sehat dapat mendorong kegiatan ekonomi dengan menyediakan likuiditas yang cukup untuk investasi dan konsumsi. Namun, jika pertumbuhan uang terlalu cepat tanpa disertai peningkatan produksi barang dan jasa, hal ini bisa menyebabkan inflasi3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016) diketahui bahwa secara parsial maupun secara simultan variabel inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,926 yang berarti menunjukkan adanya korelasi/hubungan yang sangat kuat antara inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia4. Sedangkan penelitian Hastin (2022) menyatakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Sementara, investasi berpengaruh positif tidak signifikan dan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi5.

Adanya *gap research* pada penelitian terdahulu dan belum ada penelitian yang membahas pengaruh inflasi, pertumbuhan uang dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi membuat penulis ingin membuktikan secara ilmiah bagaimana pengaruh simultan dan parsial inflasi, tingkat suku bunga dan pertumbuhan uang terhadap pertumbuhan ekonomi.

# KAJIAN TEORI

**Inflasi**

Inflasi adalah fenomena ekonomi yang ditandai dengan kenaikan umum dan berkelanjutan dalam harga barang dan jasa dalam suatu perekonomian selama periode waktu tertentu. Inflasi mencerminkan penurunan daya beli uang, yang berarti bahwa setiap unit mata uang dapat membeli lebih sedikit barang dan jasa dari waktu ke waktu6.

Menurut Putong (2002:254) menyatakan bahwa ”Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus menerus”7. Sedangkan kebalikan dari inflasi adalah deflasi, yaitu penurunan harga secara terus menerus, akibatnya daya beli masyarakat bertambah besar, sehingga pada tahap awal barang-barang menjadi langka, akan tetapi pada tahap berikutnya jumlah barang akan semakin banyak karena semakin berkurangnya daya beli masyarakat. Inflasi dapat digolongkan menjadi empat golongan, yaitu inflasi ringan, sedang, berat, dan hiperinflasi. Inflasi ringan terjadi apabila kenaikan harga berada di bawah angka 10% setahun, inflasi sedang antara 10%-30% setahun,

3 Pangiuk, Ambok. (2017). Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Studi Tahun 2012-2015). Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 1, No. 1.

4 Susanto. (2016). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Journal Economic and Bussiness

5 Hastin, Mira. (2022). Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. E-Journal Al-Dzahab Volume 3 Nomor 1, hal 61-78

6 Pangiuk, Ambok. (2013). Inflasi pada Fenomena Sosial Ekonomi: Menurut Al-Maqrizi. Kontekstualita, Vol. 28, No. 1, hal. 147-173.

7 Putong, Iskandar. 2002. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro, Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta

inflasi berat antara 30%-100% setahun dan hiperinflasi atau inflasi tak terkendali terjadi apabila kenaikan harga berada di atas 100%8.

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Inflasi dapat pula didefinisikan sebagai suatu gejala ketidak seimbangan antara jumlah uang yang beredar dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia, jumlah uang yang beredar lebih besar dibanding dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia. Tinggi rendahnya tingkat inflasi juga memberi dampak pada naik turunnya tingkat produksi. Inflasi adalah sebuah keadaan perekonomian yang menunjukan adanya kecenderungan kenaikan tingkat harga secara umum (*price level*) dan bersifat secara terus-menerus9. Hal ini disebabkan karena tidak seimbangnya arus barang dan arus uang yang di sebabkan oleh berbagai faktor.

Inflasi dapat menyebabkan gangguan pada stabilitas ekonomi di mana para pelaku ekonomi enggan untuk melakukan spekulasi dalam perekonomian. Di samping itu inflasi juga bisa memperburuk tingkat kesejahteraan masyarakat akibat menurunnya daya beli masyarakat secara umum akibat harga-harga yang naik. Selain itu distribusi pendapatan pun semakin buruk akibat tidak semua orang dapat menyesuaikan diri dengan inflasi yang terjadi. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Apabila inflasi itu ringan, justru mempunyai pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan mengadakan investasi. Sebaliknya, dalam masa inflasi yang parah, yaitu pada saat terjadi inflasi tak terkendali (hiperinflasi), keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu10. Orang menjadi tidak bersemangat kerja, menabung, atau mengadakan investasi dan produksi karena harga meningkat dengan cepat. Para penerima pendapatan tetap seperti pegawai negeri atau karyawan swasta serta kaum buruh juga akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga sehingga hidup mereka menjadi semakin merosot dan terpuruk dari waktu ke waktu. Secara umum, inflasi dapat mengakibatkan berkurangnya investasi di suatu negara, mendorong kenaikan suku bunga, mendorong penanaman modal yang bersifat spekulatif, kegagalan pelaksanaan pembangunan, ketidakstabilan ekonomi, defisit neraca pembayaran, dan merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

# Pertumbuhan Uang

Pertumbuhan uang mengacu pada perubahan dalam jumlah uang beredar dalam suatu perekonomian. Ini mencakup uang dalam bentuk koin, uang kertas, serta deposit bank yang dapat segera digunakan untuk pembayaran. Pertumbuhan uang sering kali diukur oleh bank sentral menggunakan berbagai agregat moneter seperti M1, M2, dan M3, yang mencerminkan tingkat likuiditas yang berbeda11.

8 Triyono. 2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9, No. 2, Desember 2008, hal. 156 – 167. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammmadiyah. Surakarta.

9 Wibowo, Tri dan Amir, Hidayat. 2005. Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Departemen Keuangan. Vol. 9 No. 4, Desember 2005.

10 Tambunan, Tulus. 2001. Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta

11 Mishkin, F. S. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 11th Edition. Pearson.

Berdasarkan teori kuantitas uang (*Quantity Theory of Money*) menyatakan bahwa ada hubungan langsung antara jumlah uang beredar dalam perekonomian dan tingkat harga barang dan jasa. Rumus dasar dari teori ini adalah MV = PY, di mana menurut teori ini, jika kecepatan perputaran uang (V) dan output riil (Y) tetap konstan, maka peningkatan jumlah uang beredar (M) akan menyebabkan kenaikan tingkat harga (P), atau inflasi12. Sedangkan teori Keynesian menekankan bahwa jumlah uang beredar mempengaruhi tingkat bunga, yang pada gilirannya mempengaruhi investasi dan output. John Maynard Keynes berpendapat bahwa perubahan dalam jumlah uang beredar dapat mempengaruhi permintaan agregat melalui pengaruhnya terhadap suku bunga. Jika bank sentral meningkatkan jumlah uang beredar, suku bunga akan turun, sehingga mendorong investasi dan konsumsi, yang pada akhirnya meningkatkan output dan pekerjaan13.

Disisi lain milton Friedman, seorang ekonom terkemuka dalam aliran monetaris, berpendapat bahwa inflasi selalu dan di mana saja merupakan fenomena moneter. Friedman mengemukakan bahwa pertumbuhan jumlah uang beredar harus dipertahankan pada tingkat yang stabil dan moderat untuk menghindari fluktuasi ekonomi yang signifikan. Ia percaya bahwa fluktuasi dalam jumlah uang beredar adalah penyebab utama ketidakstabilan ekonomi14. Sehingga secara sederhana dapat dipahami bahwa Pertumbuhan uang mengacu pada perubahan dalam jumlah uang beredar dalam suatu perekonomian.

# Tingkat Suku Bunga

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau bisa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%)15. Bagi orang yang meminjam uang, bunga merupakan denda yang harus dibayarkan untuk mengkonsumsi penghasilan sebelum diterima. Bagi orang yang memberikan pinjaman, bunga merupakan imbalan karena menunda konsumsi sekarang hingga waktu dari piutang. Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman), (Kasmir, 2002:121)16. Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan nasabahnya yaitu: (1) Bunga Simpanan yaitu bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito;

1. Bunga Pinjaman yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang

12 Fisher, I. (1911). *The Purchasing Power of Money: Its Determination and Relation to Credit, Interest, and Crises*. New York: Macmillan.

13 Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. London: Macmillan.

14 Friedman, M. (1968). "The Role of Monetary Policy." *The American Economic Review*. Vol. 58, No.

1, pp. 1-17.

15 Wahyudi, Kiki., Baining, Mellya Embun., Khairiyani. (2023). Pengaruh Inflasi, BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variable Moderasi. JURMA : JURNAL RISET MANAJEMEN, Vol. 1, No. 1, hal 139-157

16 Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2002. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank17. Sebagai contoh bunga kredit. Kedua macam bunga ini merupakan komponen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank.

Bunga simpanan merupakan biaya dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling mempengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.

Struktur tingkat bunga di Indonesia yang paling umum didasarkan atas jangka waktu. Tingkat bunga perbankan untuk deposito berjangka dibedakan atas jangka waktu satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan dan dua puluh empat bulan, untuk mata uang lokal (rupiah) maupun valuta asing18. Naik turunnya tingkat suku bunga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan uang. Tingkat suku bunga cenderung naik/meningkat apabila permintaan debitur/peminjam lebih besar dari pada jumlah uang atau dana yang ditawarkan kreditur. Sebaliknya, tingkat suku bunga cenderung menurun apabila permintaan debitur lebih kecil daripada jumlah uang atau dana yang ditawarkan kreditur19.

# Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek20.

Menurut Lincolin (1999) mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan *gross domestic product (GDP)/ gross national product (GNP)* tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak21. Kemudian Tadaro (2005) berpendapat hal yang sama seperti Subandi (2011) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara dimana pertumbuhan ekonomi diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah22.

17 Kuncoro, M. 2000. Desentralisasi Fiskal Di Indonesia : Dilema Otonomi Dan Ketergantungan. Prisma 4 : 3 – 17.

18 Pratiwi, Tara Eka dan Santosa, Purbayu Budi. 2012. Analisis Perilaku Kurs Rupiah (IDR) Terhadap Dollar Amerika (USD) Pada Sistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Periode 1997.3 – 2011.4 (Aplikasi Pendekatan Keynesian Sticky Price Model). Diponegoro Journal of Economics. Volume I, Nomor1. Tahun 2012. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

19 Puspaningrum, Roshinta. Suhadak. dan Zahroh ZA. 2014. Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah, Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2003-2012. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 8 No. 1. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang

20 Pangiuk, Ambok. (2017). Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Studi Tahun 2012-2015). Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 1, No. 1.

21 Lincolin, A. (2004). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.* BPFE Universitas Gajah Mada.

22 Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta.

Sebaliknya pertumbuhan ekonomi dapat dipahami sebagai suatu proses yang secara konsisten memperbaiki keadaan perekonomian suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Adanya pertumbuhan ekonomi mengindikasikan keberhasilan dalam pembangunan ekonomi23. Beberapa faktor yang menurut para ahli ekonomi sebagai sumber penting dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi antara lain: tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat24.

# METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder time series yang bersifat kuantitatif dengan periode waktu 2013-2023. Data sekunder yang dimaksud berupa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan atau data pertumbuhan ekonomi, data inflasi, data pertumbuhan uang, dan data tingkat suku bunga di Provinsi Jambi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi dan Bank Indonesia. Kemudian data tersebut diolah menggunakan program *e- views* versi 12.

# Uji Simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikannya suatu variabel bebas secara bersama-sama (*Simultan*) dalam mempengaruhi variabel tidak bebas. Jika suatu variabel *independent* memiliki nilai p-value < α tertentu maka H0 ditolak, artinya variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*, sedangkan jika nilai p-value > α, maka H0 diterima dan variabel *independent* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent25.

# Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

*independent* secara individual dalam menjelaskan variasi variabel *dependent26*.

# Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependent. Klasifikasi koefisien hubungan yang digunakan adalah: (tidak ada hubungan), 0-0,49 (hubungan lemah), 0-0,50 (hubungan langsung), 0,51-0,99 (hubungan kuat), 1,00 (hubungan sempurna). Jika harga R2 kecil maka kemampuan variabel otonom untuk menjelaskan variabel bawahan sangat terbatas27.

23 Yunus M., Mubyarto, Novi., Agustin, Robi Agustin. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi 2012-2019. Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 4. No. 02 https://doi.org/10.30631/iltizam.v4i2.598

24 Sadono, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Press.

25 Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

26 Kuncoro, M. (2013). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4. Jakarta: Penerbit Erlangga.

27 Suliyanto, Dr. 2011. Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta : Andi

# HASIL PENELITIAN

**Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**

10

Series:Standardized Residuals Sample 2013 2023

Mean -0.002793

Median 0.781676

Maximum 3.477286

Minimum -4.456651 Std. Dev. 2.380046

Skewness -0.472487 Kurtosis 2.008579

Jarque-Bera 0.600756

Probability 0.735255

8

6

4

2

0

-4 -3

-2 -1 0 1 2 3

# Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : E-views 12, data diolah

Berdasarkan gambar 1, pada persamaan hasil uji normalitas residual dengan metode Jarque-Bera menghasilkan nilai P value pada probability adalah sebesar 0,735255 maka data variabel pada persamaan terdistribusi normal karena memiliki tingkat signifikan di atas 0,05.

# Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas :

# Table 3

**Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **X1** | **X2** |  |
| X1 | 1 | 0.129212 | -0.741349 |
| X2 | 0.129212 | 1 | -0.530148 |
| X3 | -0.741349 | -0.530148 | 1 |

Sumber : E-views 12, data diolah

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa hubungan antara variabel X1 dengan X2 adalah 0.129212 < 0,80 sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Hubungan antara variabel X1 dengan X3 adalah -0.741349 < 0,80 sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Hubungan antara variabel X2 dengan X3 adalah -0.530148< 0,80 sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat kita pahami bahwa variabel X1, X2 dan X3 terbebas dari masalah multikolinearitas karena memiliki nilai p < 0,80.

# Uji Autokorelasi

Berikut merupakan hasil uji autokorelasi :

# Tabel 4

**Uji Autokorelasi Cross-section fixed (dummy variables)**

Durbin-Watson stat 1.919537 Prob(F-statistic) 0,000043 Sumber : E-views 12, data diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan metode besaran durbin watson jika angka D-W berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi sehingga berdasarkan uji diketahui bahwa nilai D-W adalah 1,91, maka dapat kita pahami bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi karena memenuhi syarat.

# Uji Heterokedastisitas

Berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas :

# Tabel 5

**Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

Prob. F(9,58) 0,3574

Sumber: E-views 12, data diolah

Dari hasil diatas, nilai Prob. F Hitung sebesar 0,3574 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai probalilitas lebih besar dari taraf signifikan (α = 5%) sehingga berdasarkan uji hipotesis, H0 diterima yang artinya tidak terjadi heterokedastititas.

# Uji Hipotesis

Berikut merupakan hasil uji hipotesis :

# Tabel 6

**Hasil Uji Hipotesis (Regresi Tahap 1)**

Variable Coefficient Std. Error t-Statistic Prob.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| C | -3.781329 | 0.931130 | -4.061011 | 0.0066 |
| X1 | 0.172490 | 0.040856 | 4.221939 | 0.0055 |
| X2 | 0.054401 | 0.019142 | 2.842007 | 0.0295 |
| X3 | 0.256321 | 0.256321 | 9.525654 | 0.0001 |
| Effects Specification | | | | |
| Root MSE | 2.177086 | R-squared | | 0.812408 |
| Hannan-Quinn criter. | -5.420073 | F-statistic | | 50.09101 |
| Durbin-Watson stat | 1.919537 | Prob(F-statistic) | | 0.000122 |

Sumber: E-views 12, data diolah

# Uji Simultan (uji f)

Berdasarkan tabel 6, nilai untuk uji simultan/uji f dapat dilihat pada nilai prob (f- statistic) sebesar 0.000122 yang lebih kecil dari 0,05 artinya ketiga variabel independent yaitu Inflasi (X1), Pertumbuhan Uang (X2) dan Tingkat Suku Bunga (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).

# Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan tabel 6, nilai uji parsial dapat dilihat pada nilai Prob. (Probability) dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil uji parsial tersebut sebagai berikut: pertama, variabel Inflasi (X1) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki tingkat signifikan 0,0055 yang lebih kecil dari 0,05, hasil itu menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y), maka hipotesis diterima. Kedua, variabel pertumbuhan uang (X2) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki tingkat signifikan 0,0259 yang lebih kecil dari 0,05, hasil itu menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan uang (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y), maka hipotesis diterima. Ketiga, variabel tingkat suku bunga (X3) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki tingkat signifikan 0,0001 yang lebih kecil dari 0,05, hasil itu menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi (Y), maka hipotesis diterima.

# Uji Koefisien Determinasi (R2)

Berdasarkan tabel 6, nilai koefisiensi determinasi dapat dilihat pada nilai R- squared yaitu sebesar 0.812408, hasil itu menunjukkan bahwa besar presentase varians pertumbuhan ekonomi yang bisa dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independent yaitu inflasi (X1), pertumbuhan uang (X2) dan tingkat suku bunga (X3) sebesar 81,24% atau berkorelasi kuat sedangkan sisanya 18,76% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

# PEMBAHASAN

**Pengaruh Inflasi dengan Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0055, berdasarkan hasil tersebut nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa inflasi positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Susanto (2016) diketahui bahwa secara parsial maupun secara simultan variabel inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,926 yang berarti menunjukkan adanya korelasi/hubungan yang sangat kuat antara inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia28.

Seperti yang dijelaskan oleh Keynes, inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuannya secara ekonomis. Apabila terjadi perubahan pendapatan diantara kelompok- kelompok sosial dalam masyarakat, masing-masing kelompok menginginkan bagian yang lebih besar dari pada kelompok yang lain. Proses perebutan ini menyebabkan permintaan masyarakat terhadap barang-barang selalu melebihi jumlah barang-barang yang tersedia. Dan masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya berarti tidak terpenuhi kesejahteraannya. Dengan demikian dapat dikatakan Inflasi merupakan salah satu faktor yang sumbangsih dalam meningkat dan turunnya Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2011-2020. Meskipun hubungan yang terjadi dalam kategori sangat lemah akan tetapi peran inflasi dalam mempengaruhi

28 Susanto. (2016). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Journal Economic and Bussiness

pertumbuhan ekonomi juga cukup besar. Karena dengan tingginya inflasi yang terjadi akan menghambat dalam pembangunan ekonomi dan aktifitas perekonomian pada masyarakat sehingga memperlambat kegiatan perekonomian dan pada akhirnya menurunkan pertumbuhan ekonomi.

# Pengaruh Pertumbuhan Uang dengan Pertumbuhan Ekonomi

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan uang memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0295, berdasarkan hasil tersebut nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa pertumbuhan uang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati dan Aziz (2018) yang menyatakan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi sebesar 0,804 dan nilai sig 0,016< 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah uang beredar maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi29. Hal tersebut kemudian dipertegas oleh Ardiansyah & Widianta (2023) yang menyatakan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi maupun pertumbuhan ekonomi30.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Friedman, ia mengemukakan bahwa pertumbuhan jumlah uang beredar harus dipertahankan pada tingkat yang stabil dan moderat untuk menghindari fluktuasi ekonomi yang signifikan. Ia percaya bahwa fluktuasi dalam jumlah uang beredar adalah penyebab utama ketidakstabilan ekonomi31. **Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0001, berdasarkan hasil tersebut nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Susanto (2016) diketahui bahwa secara parsial maupun secara simultan variabel inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,926 yang berarti menunjukkan adanya korelasi/hubungan yang sangat kuat antara inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia32. Kemudian pendapat tersebut dipertegas oleh Ambarwati & Aziz (2018) yang menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan koefisien regresi sebesar 0,159dan nilai sig 0,022 < 0,05. Hal ini berarti semakin tinggi BI Rate maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi33.

# PENUTUP

**Kesimpulan**

29 Ambarwati, Annisa Dewi. Aziz, I Made Sara dan Ita Sylvia Azita. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ) 4 (1) 2021, 21-27

30 Ardiansyah, Yoga. Widianita, Rika. (2023). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Perpekstif Islam. CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis Vol. 3, No.1, hal. 184-198

31 Friedman, M. (1968). "The Role of Monetary Policy." *The American Economic Review*. Vol. 58, No. 1, pp. 1-17.

32 Susanto. (2016). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Journal Economic and Bussiness

33 Ambarwati, Annisa Dewi. Aziz, I Made Sara dan Ita Sylvia Azita. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ) 4 (1) 2021, 21-27

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

* 1. Secara simultan variabel Inflasi (X1), Pertumbuhan Uang (X2) dan Tingkat Suku Bunga (X3) memiliki nilai prob (f-statistic) sebesar 0.000122 yang lebih kecil dari 0,05 artinya ketiga variabel independent yaitu Inflasi (X1), Pertumbuhan Uang (X2) dan Tingkat Suku Bunga (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).
  2. Secara parsial baik variabel Inflasi (X1), Pertumbuhan Uang (X2) dan Tingkat Suku Bunga (X3) juga berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

# DAFTAR PUSTAKA

**Jurnal :**

Ambarwati, Annisa Dewi. Aziz, I Made Sara dan Ita Sylvia Azita. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ) 4 (1) 2021, 21-27

Ardiansyah, Yoga. Widianita, Rika. (2023). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Perpekstif Islam. CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis Vol. 3, No.1, hal. 184-198

Hastin, Mira. (2022). Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. E-Journal Al-Dzahab Volume 3 Nomor 1, hal 61-78

Pangiuk, Ambok. (2013). Inflasi pada Fenomena Sosial Ekonomi: Menurut Al-Maqrizi.

Kontekstualita, Vol. 28, No. 1, hal. 147-173.

Pangiuk, Ambok. (2017). Pengaruh Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi (Studi Tahun 2012-2015). Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, Vol. 1, No. 1.

Pratiwi, Tara Eka dan Santosa, Purbayu Budi. 2012. Analisis Perilaku Kurs Rupiah (IDR) Terhadap Dollar Amerika (USD) Pada Sistem Kurs Mengambang Bebas Di Indonesia Periode 1997.3 – 2011.4 (Aplikasi Pendekatan Keynesian Sticky Price Model). Diponegoro Journal of Economics. Volume I, Nomor1. Tahun 2012. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Puspaningrum, Roshinta. Suhadak. dan Zahroh ZA. 2014. Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah, Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2003-2012. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 8 No. 1. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.

Putra, Lucky Febriansyah Putra., Mubiarto, Novi., Baining, Mellya Embun. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Anggaran Belanja Modal. J-ISACC (Journal Of Islamic Accounting Competency), Vol. 3, No. 2. [https://e-](https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/2024) [journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/2024.](https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jisacc/article/view/2024)

Putong, Iskandar. 2002. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro, Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta

Susanto. (2016). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Journal Economic and Bussiness.

Triyono. 2008. Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9, No. 2, Desember 2008, hal. 156 – 167. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammmadiyah. Surakarta.

Wahyudi, Kiki., Baining, Mellya Embun., Khairiyani. (2023). Pengaruh Inflasi, BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variable Moderasi. JURMA : JURNAL RISET MANAJEMEN, Vol. 1, No. 1, hal 139-157

Wibowo, Tri dan Amir, Hidayat. 2005. Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan, Departemen Keuangan. Vol. 9 No. 4, Desember 2005.

**Buku :**

Fisher, I. (1911). *The Purchasing Power of Money: Its Determination and Relation to Credit, Interest, and Crises*. New York: Macmillan.

Friedman, M. (1968). "The Role of Monetary Policy." *The American Economic Review*. Vol. 58, No.

1, pp. 1-17.

Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2002. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. London: Macmillan.

Kuncoro, M. 2000. Desentralisasi Fiskal Di Indonesia : Dilema Otonomi Dan Ketergantungan.

Prisma 4 : 3 – 17.

Lincolin, A. (2004). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah.* BPFE Universitas Gajah Mada.

Mishkin, F. S. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. 11th Edition.

Pearson.

Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta.

Tambunan, Tulus. 2001. Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta

AdriAn Sutedi, S.H.M.H. *Hukum Ekspor Impor*. Raih Asa Sukses, 2014. https://books.google.co.id/books?id=wzzeBgAAQBAJ.

Anjarwi, Astri Warih. *Pajak Lalu Lintas Barang*. Yogyakarta: Deepublish, t.t.

Astuti, wahyu Puji. *Ekspor dan Impor*. Semarang: Mutiara aksara, 2019.

Feryanto, Agung. *Mengenal Ekspor dan Impor*. Klaten: Cempaka Putih, 2018.

Risa, Mey. *Ekspor dan Impor*. Yogyakarta: Poliban Press, 2018.

Rusmawan, UUS. *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemogaman*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, t.t.

Wau, Marselino, Leniwati, dan Jhon Firman Fau. *Teori Pertumbuhan Ekonomi )Kajian Konseptual dan Empirik)*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.

**Jurnal:**

Fitriani, Efi. “Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia.” *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen* 9, no. 1 (2019): 17–26.

Hanifah, Ulfa. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 2, no. 6 (2022): 107–26.

Himmati, Risdiana. “Analisis Pengaruh PDRB Sektor Industri, Nilai Ekspor Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2007-2014.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3, no. 2 (2016).

Hodijah, Siti, dan Grace Patricia Angelina. “Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10, no. 01 (2021): 53–62.

Ikaningtyas, Maharani, Sonja Andarini, Annisa Cindy Maurina, dan Ilham Asta Pangestu. “Strategi dan Kebijakan Ekspor Impor atau Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 6 (2023): 160–65.

Isma, Asad, Dedi Purwana, dan Muchlis R.Luddin. “THE EFFECT OF VISIONARY LEADERSHIP, ORGANIZATIONAL BEHAVIOR, PERSUASIVE COMMUNICATION AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON THE PROFESSIONALITY OF HONORARY EMPLOYEES.” *IJER - INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW* 5, no. 1 (Juli 2018): 68–77. https://doi.org/10.21009/IJER.05.01.09.

Lestari, Asri, Aulia Zahra, Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis, dan Yudi Fakhrul Rozi. “Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2023): 2643–47.

Kusuma, Hendra, Fidanti Pramay Sheilla, dan Nazaruddin Malik. “Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi perbandingan Indonesia dan Thailand).” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Optimum* 10, no. 2 (2020): 140–52.

Maysarah, Siti, dan Hendra Ibrahim. “Strategi Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Melalui Kebijakan Ekspor Impor Dalam Bisnis Internasional.” *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (2024): 62–69.

Mira, Mira, dan Subhechanis Saptanto. “PENGARUH KEBIJAKAN PERUBAHAN TARIF IMPOR TERHADAP KINERJA SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN.” *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 7, no. 1 (15 Januari 2018): 13. https://doi.org/10.15578/jksekp.v7i1.5745.

Muhammad Adnan, Yulindawati, dan Mifda Fernandi. “Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.” *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (16 Mei 2022): 1–17. https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1771.

Nurdani, Alya S, dan Devy M Puspitasari. “Pengaruh ekspor impor terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2009–2019 di Indonesia.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 8 (2023): 3450–55.

Rusliani, Hansen. “Ekonomi syari’ah solusi dalam menghadapi krisis moneter (perbandingan Malaysia–Indonesia).” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* 10, no. 2 (2018): 199–214.

Rusliani, Hansen. “Kebijakan Muamalah Pemerintah Indonesia terhadap Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia sebagai Modal Pembangunan Ekonomi.” *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 30, no. 2 (2015): 146371.

Siregar, Erwin Saputra, Suchi Soumi Shinta, dan Abd Malik. “PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH: ANALISIS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP MUARA BULIAN.” *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (23 Desember 2021): 115–31. https://doi.org/10.52490/attijarah.v3i2.141.

Subekti, Adnan, Muhammad Tahir, Mursyid, dan M. Nazori. “THE EFFECT OF INVESTMENT, GOVERNMENT EXPENDITURE, AND ZAKAT ON JOB OPPORTUNITY WITH ECONOMIC GROWTH AS INTERVENING VARIABLES.” *Journal of Southwest Jiaotong University* 57, no. 3 (30 Juni 2022): 102–12. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9.

Suhairi, Suhairi, Asri Lestari, Aulia Zahra, Siti Zahra Khostamarul Aspia Lubis, dan Yudi Fakhrul Rozi. “Strategi Dan Kebijakan Ekspor Impor Atau Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Minfo Polgan* 12, no. 2 (2 Januari 2024): 2643–47. https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13342.

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>